

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Mengenai peran pelatihan Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung terhadap kesiapan peserta kejuruan administrasi perkantoran untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah Tulungagung

Proses pelatihan yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung dalam kejuruan administrasi perkantoran terdapat 3 aspek, yaitu pelatihan *skill*, *Attitude*, dan *knowledge*. *Skill* atau kemampuan dalam hal ini bisa disebut sebagai bakat yang bisa dipelajari juga merupakan pijakan awal dalam kita bekerja, *skill* merupakan hal yang utama dan mendasar. Ketika seseorang dihadapan oleh sebuah instansi untuk bekerja, yang pertama akan dilihat adalah *skill* nya. Yang mana *skill* itu sendiri erat kaitannya dengan *attitude*, ketika seorang manager telah menemukan *skill* calon karyawan yang tepat untuk perusahaannya, maka hal kedua yang dilihat adalah sikap dan etika perilakunya. Kemudian, hal yang menunjang untuk keduanya tersebut adalah *knowledge* atau pengetahuannya. Yang mana pengetahuan itu bisa diasah lebih tajam ketika seorang pekerja sudah lebih utama memiliki bekal yaitu *skill* dan *attitude*.

Dari pelatihan tersebut mengantarkan siswa pelatihan atau peserta kejuruan administrasi perkantoran untuk siap menghadapi ujian kompetensi sehingga menobatkan peserta kejuruan kompeten dalam bidang administrasi perkantoran sampai akhirnya mendapatkan sertifikasi kompetensi. Dan sertifikasi kompetensi tersebut dapat disertakan peserta kejuruan untuk melamar di sebuah perusahaan baik lembaga keuangan non syariah ataupun di lembaga keuangan syariah khususnya yang ada di Tulungagung.

Pihak Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung tidak ada pengkhususan materi yang berbasis syariah, Karena materi sudah di sediakan sesuai kurikulum dan silabus dari SKKNI. Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung telah melaksanakan program pelatihan administrasi perkantoran sesuai prosedur yang sudah di tetapkan BNSP dengan baik dan benar.

2. Mengenai peran sertifikasi pelatihan Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung terhadap kesiapan peserta kejuruan administrasi perkantoran untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah Tulungagung

Peran sertifikasi kompetensi bagi peserta kejuruan administrasi perkantoran untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah adalah sebagai reward untuk peserta tersebut dinyatakan kompeten atau tidak dalam bidang pelatihan yang diikuti. Sertifikasi tersebut menunjang peserta kejuruan administrasi perkantoran untuk bekerja di Instansi yang diinginkan.

Uji kompetensi yang dilakukan juga sudah terpenuhi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang sudah di tetapkan dan bekerja sama

dengan pihak Lembaga Sertifikasi Profesi untuk memberikan sertifikasi berdasarkan hasil uji kompetensi yang dilakukan.

Saat ini Unit Pelaksana Teknis pelatihan Kerja Tulungagung masih sedikit kurangnya informasi dari Lembaga Keuangan Syariah terkait apa saja yang perlu dipersiapkan dari pihak pelatihan kerja untuk mempersiapkan peserta pelatihannya menghadapi dunia kerja.

Dari hasil penelitian serta pembahasan pelatihan dan sertifikasi kompetensi sangat menunjang peserta pelatihan dalam mencari pekerjaan, sebagai jaminan memperolehnya sertifikat bahwa peserta tersebut sudah berkompeten di bidangnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain dari hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut

1. Bagi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

Sebagai tempat dilaksanakannya penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

Perhatian terhadap pengembangan kompetensi syariah juga di berikan agar bisa seimbang, meskipun belum ada standar yang menentukan. kemudian, seharusnya Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung bisa menjalin kerjasama dengan pihak Lembaga Keuangan Syariah, jadi

tidak hanya terfokus untuk Lembaga-lembaga atau instansi konvensional saja. Mengingat saat ini di era industri 4.0 perkembangan perusahaan syariah pun sudah mampu bersaing di era industri modern. Selanjutnya, sebaiknya UPT Pelatihan Kerja Tulungagung menyampaikan informasi tentang kegunaan atau manfaat apa saja yang akan diperoleh peserta pelatihan dan sertifikasi kompetensi agar masyarakat bisa lebih paham akan pentingnya sertifikasi kompetensi.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan, khususnya dalam hal membuat kebijakan umum, hendaknya menjadikan sertifikasi sebagai sesuatu yang dapat menunjang kompetensi yang di miliki oleh calon pelamar kerja. Sehingga menjadikan nilai tambah untuk para pelamar kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa hendaknya:

- a. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang lebih realistis dan tidak ragu untuk menanyakan segala informasi yang dibutuhkan kepada narasumber.
- b. Peneliti hendaknya memilih narasumber yang benar-benar mengetahui pokok bahasan dan berpengalaman.
- c. Hendaknya peneliti menambah referensi agar menunjang penelitiannya.

